

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman yang memasuki era 4.0. Teknologi telah banyak digunakan dalam hampir seluruh bidang kehidupan, salah satunya adalah penggunaan gawai atau *smartphone*. Alat ini telah menjadi salah satu hal yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Studi yang dilakukan oleh *Human and Animal Ethics Committee of AIMST University* menunjukkan 390 dari 409 orang menggunakan *smartphone* yang artinya 95% dari total partisipan adalah pengguna *smartphone* (Parasuraman, Sam, Yee, Chuon, & Ren, 2017). *Pew Research Centre* melaporkan bahwa 64% orang dewasa di Amerika memiliki *smartphone*, jumlah ini meningkat dari tahun 2014 yaitu 48% (Smith, McGeeney, Duggan, Lee, & Keeter, 2015). Jumlah penggunaan gawai di Indonesia juga cukup tinggi. Hasil survei yang dilakukan Kominfo pada tahun 2017 menunjukkan 66,37% masyarakat Indonesia memiliki *smartphone*, pengguna terbanyak pada rentang usia 20-29 tahun. Daerah paling banyak pengguna *smartphone* adalah Pulau Jawa. Selain itu hasil survei juga menunjukkan 89,63% dari pengguna menggunakan *smartphone* dimana saja. Hal ini membuktikan penggunaan *smartphone* sangat erat dengan keseharian masyarakat Indonesia (Syaifullah, 2018).

Android merupakan sistem operasi untuk perangkat seluler berbasis linux yang dikembangkan untuk *smartphone* dan tablet (Putra, Nugroho, & Puspitarini, 2016). Adanya sistem operasi android, menjadikan penggunaan *smartphone* tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi saja tetapi bisa menjadi sarana hiburan atau sebagai sarana pencarian informasi melalui banyaknya aplikasi yang dirancang oleh *programmer*. *Smartphone* dapat digunakan sebagai alat atau sarana pembelajaran hal-hal baru melalui isi atau pesan yang disalurkan (Daeng, Mewengkang, & Kalesaran, 2017). Dalam bidang kesehatan, penggunaan *smartphone* dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi secara mudah dan cepat, tak terkecuali informasi kehamilan.

Informasi kehamilan ini dikemas dalam bentuk aplikasi-aplikasi menarik dengan berbagai macam kelenbihan yang ditawarkan pihak pengembang.

Kematian ibu masih cukup banyak terjadi sampai saat ini. *The World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 300 juta wanita di negara berkembang menderita akibat morbiditas jangka pendek maupun morbiditas jangka panjang dikarenakan kehamilan dan persalinanaan (Acharya, Kaur, Prasuna, & Rasheed, 2015). Menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 angka kematian ibu (AKI) sebenarnya telah mengalami penurunan yaitu dari 346 kematian menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Pritasari, 2018). Kemenkes RI melaporkan tentang kinerjanya selama tahun 2015-2017. Angka Kematian Ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester I) sebanyak 1712 kasus (Kemenkes, 2017). Angka kematian ibu saat ini masih cukup tinggi, jika melihat target Sustainable Development Goals (SDG's) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu menurunkan angka kematian ibu (AKI) secara global kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030 (BKKBN, 2018). Kematian ibu di Kota Depok mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 38,85/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 menjadi 46,88/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Penyebab kematian ibu paling banyak disebabkan oleh perdarahan *post partum*, eklampsia, dan infeksi suspek emboli air ketuban (Karmawati et al., 2018). Selain tiga penyebab tersebut, kematian ibu sendiri bisa disebabkan berbagai hal seperti riwayat penyakit dan riwayat komplikasi yang dialaminya (Jayanti, N, & Wibowo, 2016). Hal ini terjadi salah satunya karena kurangnya informasi tentang perencanaan persalinan dan penanganan komplikasi kehamilan.

Persiapan persalinan dan kesiapan mengatasi komplikasi atau yang dikenal dengan *Birth preparedness and complication readiness (BPACR)* adalah sebuah strategi untuk memberikan semangat pada wanita hamil, keluarganya, dan masyarakat disekitarnya untuk merencanakan persalinan dan mempersiapkan diri jika muncul keadaan darurat (Acharya et al., 2015). Kesiapan menghadapi persalinan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki wanita hamil, wanita yang mengetahui minimal 2 dari tanda bahaya persalinan lebih baik dalam mempersiapkan persalinan (Gebre, Gebremariam, & Abebe, 2015). Selain itu

faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan adalah keikutsertaan kelas ibu hamil, perencanaan kehamilan, dan dukungan sosial (Gitanurani, 2017). Pemberian informasi yang tepat dan lengkap sangat penting untuk mempersiapkan persalinan dan kewaspadaan terhadap penyakit dan komplikasi kehamilan.

Saat ini terdapat banyak aplikasi yang diperuntukkan untuk ibu hamil dengan berbagai macam keunggulan yang ditawarkan. Salah satunya adalah *Mobile personal health records for pregnancy monitoring functionalities* yang di dalamnya berisikan kalender kehamilan, informasi kehamilan, gaya hidup sehat, catatan harian, dan fitur lainnya (Bachiri, Idri, Fernández-alemán, & Toval, 2016). Selain itu masih terdapat banyak aplikasi dari luar negeri yang cocok bagi ibu hamil seperti *Totally Pregnant App*, *Glow Nurture Pregnancy App*, *Hello Belly: Pregnancy Tracker*, dan aplikasi lainnya (Baardsen, 2018). Aplikasi yang digunakan pada penelitian adalah aplikasi Sistem Informasi Persiapan Persalinan (SIPP) Ibu Hamil. SIPP merupakan suatu program yang dikembangkan oleh peneliti dan berisikan informasi-informasi kehamilan yang berfokus pada persiapan menjelang persalinan yang menunjang kesiapan ibu hamil untuk menghadapi persalinan. Banyak aplikasi yang memberikan informasi seputar kehamilan tetapi informasi yang diberikan masih sangat global, belum terdapat aplikasi yang membahas secara khusus mengenai persiapan persalinan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut tentang banyaknya penggunaan *smarthphone* berbasis android yang dapat diakses dimana saja serta terbatasnya aplikasi yang membahas secara rinci mengenai persiapan persalinan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi “Sistem Informasi Persiapan Persalinan” berbasis android terhadap kesiapan ibu hamil untuk bersalin di Puskesmas Cinere.

I.2 Rumusan Masalah

Upaya persiapan persalinan salah satunya adalah dengan memberikan dan menyediakan informasi yang berhubungan dengan informasi kesehatan ibu hamil khususnya yang berhubungan dengan persiapan menjelang persalinan. UPT Puskesmas Kecamatan Cinere merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kota Depok dengan wilayah kerja di empat kelurahan yaitu Kelurahan Cinere, Gandul, Pangkalan Jati, dan Pangkalan Jati baru. Jumlah kunjungan pasien ANC

pada bulan Maret adalah sebanyak 213 kunjungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bidan di ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) rata-rata kunjungan pasien tiap harinya adalah 20-30 orang perhari. Jadwal pemeriksaan ANC dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat. Diperkirakan aplikasi sistem informasi kehamilan berbasis android dapat menjadi sarana ibu hamil untuk mendapatkan informasi tentang persiapan menghadapi persalinan dan kesiapan mengatasi komplikasi. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi “Sistem Informasi Persiapan Persalinan” atau disingkat SIPP berbasis android terhadap kesiapan ibu hamil untuk bersalin di Puskesmas Cinere.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi “Sistem Informasi Persiapan Persalinan” berbasis android terhadap kesiapan ibu hamil untuk bersalin di Puskesmas Cinere.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, dan pembiayaan persalinan) yang menggunakan SIPP di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere,
- b. Mendapatkan gambaran data obstetrik ibu hamil (paritas) yang menggunakan aplikasi SIPP di UPT Puskesmas Kecamatan Cinere,
- c. Menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi SIPP terhadap pengetahuan persiapan persalinan ibu hamil,
- d. Menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi SIPP terhadap kesiapan ibu hamil menjelang persalinan (fisik, psikologis, dan finansial).

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk mengakses informasi mengenai persiapan persalinan sesuai dengan teori keilmuan dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

I.4.2 Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi gambaran tentang alternatif perawat dalam memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang persiapan persalinan.

I.4.3 Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta sebagai tambahan pengetahuan, pembelajaran, dan peningkatan informasi bagi institusi.



